

**OPTIMALISASI PELAKSANAAN PROGRAM SDGS DESA
PADA TUJUAN KONSUMSI DAN PRODUKSI DESA
YANG SADAR LINGKUNGAN (SDGS 12) DI DESA
PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Studi
S1 Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MARIA DANI

NIM. 12270520447

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2026

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Maria Dani
 NIM : 12270520447
 Jurusan : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Optimalisasi Pelaksanaan Program Sdgs Desa
 Pada Tujuan Konsumsi Dan Produksi Desa
 Yang Sadar Lingkungan (Sdgs 12) Di Desa
 Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten
 Kampar
 Tanggal Ujian : 21 April 2026

Tim Penguji

3,63 (Cumlaude)
 29/4/26

Ketua
 Dr.Mashuri,S.Ag.,M.A

Sekretaris
 Raegen Harahap, M.A

Penguji I
 Afrizal, S.Sos.,M.Si

Penguji II
 Ikhwani Ratna, S.E.,M.Si.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maria Dani
 NIM : 12 27 05 20447
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 11 November 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~
 "Optimalisasi Pelaksanaan Program SDGs Desa pada Tujuan
 Konsumsi dan produksi Desa yang sadar lingkungan (SDGs 12)
 Di Desa padang Luas kecamatan Tambang Kabupaten Kampar"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 Mei 2026
 Yang membuat pernyataan



Maria Dani
 NIM : 1227 0520 447

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

OPTIMALISASI PELAKSANAAN PROGRAM SDGS DESA PADA TUJUAN KONSUMSI DAN PRODUKSI DESA YANG SADAR LINGKUNGAN (SDGS 12) DI DESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Oleh:

MARIA DANI
NIM.12270520447

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi pelaksanaan program Sustainable Development Goals (SDGs) Desa, khususnya Tujuan Nomor 12 tentang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, di Desa Padang Luas, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan aparat desa dan masyarakat, observasi langsung di lapangan, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program SDGs Desa Nomor 12 di Desa Padang Luas belum berjalan secara optimal. Hal ini ditandai dengan rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, terbatasnya infrastruktur dan fasilitas pendukung, minimnya sosialisasi serta edukasi berkelanjutan dari pemerintah desa, dan kurangnya koordinasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Dari aspek efektivitas, program belum mampu mengubah perilaku masyarakat secara signifikan. Dari sisi efisiensi, pemanfaatan sumber daya dan anggaran belum merata dan masih terfokus pada program tertentu. Sementara itu, dari aspek keseimbangan, manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi belum dirasakan secara optimal oleh seluruh masyarakat desa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi pelaksanaan SDGs Desa Nomor 12 memerlukan peningkatan peran pemerintah desa dalam edukasi dan sosialisasi, penguatan partisipasi masyarakat, penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah, serta penerapan kebijakan yang berkelanjutan agar tujuan pembangunan desa yang berwawasan lingkungan dapat tercapai secara maksimal.

Kata kunci: SDGs Desa, Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab, Pengelolaan Sampah, Partisipasi Masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

OPTIMIZING THE IMPLEMENTATION OF THE VILLAGE SDGS PROGRAM FOR ENVIRONMENTALLY CONSCIOUS VILLAGE CONSUMPTION AND PRODUCTION GOALS (SDGS 12) IN PADANG LUAS VILLAGE, TAMBANG DISTRICT, KAMPAR REGENCY

By:

MARIA DANI
NIM.12270520447

This study aims to analyze the optimization of the implementation of the Village Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal Number 12 concerning responsible consumption and production, in Padang Luas Village, Tambang District, Kampar Regency. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews with village officials and community members, direct field observations, and documentation. The results indicate that the implementation of Village SDGs Goal 12 in Padang Luas Village has not been optimal. This condition is reflected in the low level of public awareness and participation in waste management, limited supporting infrastructure and facilities, a lack of continuous socialization and education from the village government, and weak coordination between the village administration and the community. In terms of effectiveness, the program has not significantly changed community behavior. From the efficiency perspective, the use of resources and budget allocation has not been evenly distributed and remains focused on certain programs. Meanwhile, regarding balance, the environmental, social, and economic benefits of the program have not been equally experienced by all community members. This study concludes that optimizing the implementation of Village SDGs Goal 12 requires strengthening the role of the village government in education and socialization, enhancing community participation, providing adequate waste management facilities, and implementing sustainable policies to achieve environmentally oriented village development goals effectively.

Keywords: Village SDGs, Responsible Consumption and Production, Waste Management, Community Participation.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat dari masa jahiliah menuju era keilmuan seperti saat ini.

Skripsi Berjudul “ **Optimalisasi Pelaksanaan Program SDGs Desa Pada Tujuan Konsumsi Dan Produksi Desa Yang Sadar Lingkungan (Sdgs 12) Di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**” ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, dan kasih sayang orang-orang terkasih, khususnya kedua orang tua penulisa, ibunda Ermayulis dan Agus Kendri (ayah sambung). Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada mama dan bapak yang senantiasa memberikan dukungan sejak awal hingga penulis mencapai tahap ini.

Doa tulus, nasihat bijak, serta dukungan moril dan materiil yang diberikan tanpa henti telah menjadi penerang dalam setiap langkah penulis hingga berhasil menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada mereka. Amin, amiin Ya Rabbal 'Alamin.

Selain itu, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., Ak, CA ., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
 4. Bapak Dr. Khairil Hendry., S.E., M.Si., AK, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
 5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah., S.PD., M.Si., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
 6. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si., Selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara.
 7. Bapak Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos., M.Soc.Sc., Selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Negara.
 8. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah., S.PD., M.Si., Selaku Pembimbing Akademik Penulis.
 9. Ibu Ikhwani Ratna, S.E., M.Si., Ak, Selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan bimbingan, masukan, dan arahan kepada penulis.
 10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Khususnya Jurusan Administrasi Negara, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
 11. Kepala Desa dan seluruh pegawai Desa Padang Luas, beserta masyarakat Desa Padang Luas yang telah bersedia menjadi informan penelitian, atas bantuan, data, serta informasi yang diberikan kepada penulis.
- Semoga semua doa, semangat dan motivasi yang telah diberikan mendapatkan imbalan Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 21 April 2026

Penulis

Maria Dani
NIM.12270520447



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Konsep Optimalisasi	17
2.2 Konsep <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)	19
2.3 Penelitian Terdahulu	29
2.4 Kerangka Berpikir	35
2.5 Fokus Penelitian	37
2.6 Deskripsi Fokus Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.1.1 Lokasi Penelitian	39
3.1.2 Waktu Penelitian	39
3.2 Jenis dan Tipe Penelitian	40
3.2.1 Jenis Penelitian	40
3.2.2 Tipe Penelitian	40
3.3 Jenis dan Sumber data	41
3.3.1 Data primer	41
3.3.2 Data sekunder	41
3.4 Informan Penelitian	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5.1 Observasi	42
3.5.2 Wawancara	42
3.5.3 Dokumentasi	42
3.6 Teknik Analisis Data	43
3.6.1 Reduksi Data	43
3.6.2 Penyajian Data	44
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	44
3.7 Pengubahan Data	45
3.7.1 Triangulasi data	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2 Triangulasi Teori	46
3.7.3 Triangulasi metode	46
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	47
4.1 Sejarah Desa Padang Luas	47
4.2 Letak Luas dan Batas Desa Padang Luas	48
4.3 Kependudukan	49
4.4 Visi dan Misi.....	51
4.5 Keagamaan	52
4.6 Pendidikan	53
4.7 Kesehatan.....	54
4.8 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Padang Luas	55
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	56
5.1 Optimalisasi Pelaksanaan Program SDGs Desa di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar.....	56
5.1.1. Efektivitas Pelaksanaan Program SDGs 12 di Desa Padang Luas	57
5.1.2. Efisiensi Pelaksanaan Program SDGs 12 di Desa Padang Luas	60
5.1.3 Keseimbangan Pelaksanaan Program SDGs 12 di Desa Padang Luas	64
5.2 Faktor Menghambat Pelaksanaan Program SDGs di Desa Padang Luas.....	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
DOKUMENTASI PENELITIAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Perolehan Skor Tujuan Sdgs Di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar 2025.....	6
Tabel 1.2	Data Jumlah Perolehan Skor Tujuan SDGs pada Desa Padang Luas Tahun 2025	7
Tabel 1.3	Data Jumlah Rutinitas Dusun Yang Ada Di Desa Padang Luas Dalam Menjalankan Tujuan Sdgs 12 pada Tahun 2025..	8
Tabel 2.1	<i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Desa	23
Tabel 2.2	Studi Terdahulu	30
Tabel 3.1	Informan Penelitian	41
Tabel 4.1	Demografi penduduk Desa Padang Luas 2025	50
Tabel 4.2	Sarana Ibadah Di Desa Padang Luas.....	52
Tabel 4.3	Prasarana Pendidikan	53
Tabel 4.4	Prasarana Kesehatan.....	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah ketimpangan antara pembangunan perkotaan dan pedesaan telah menjadi isu global yang banyak dikaji oleh berbagai ahli. Dalam upaya mengatasi dampak negatif dari pesatnya ekspansi kota terhadap wilayah desa, banyak negara maju telah menerapkan berbagai kebijakan yang berfokus pada transformasi pedesaan dan pembangunan berkelanjutan. Upaya-upaya ini merupakan langkah strategis untuk mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) yang telah ditetapkan secara universal (Annisa & Mohammad Ridwan, 2024).

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah agenda pembangunan global yang terdiri dari 17 tujuan 169 target yang saling terkait dengan prinsip “tidak ada satu orang pun yang terlewatkan”. Tujuan -tujuan komprehensif ini mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan dan inklusif bagi semua orang pada tahun 2030 (Andari, 2021). *Sustainable Development Goals* muncul setelah era *Millenium Development Goals* (MDGs) dan disahkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam pertemuan yang dihadiri 193 negara pada tahun 2015, yang menandai komitmen global untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan hingga 2030 (Humanika, 2023).

Pada tahun 2015, seluruh negara anggota PBB, termasuk Indonesia, sepakat mengadopsi Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan. Agenda global ini memuat 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan tercapai pada tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2030. Sebagai tindak lanjut, Pemerintah Indonesia menetapkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 sebagai landasan hukum untuk mengintegrasikan SDGs ke dalam program pembangunan nasional. Perpres ini menunjuk Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) sebagai koordinator utama dan melibatkan berbagai pihak, mulai dari kementerian, pemerintah daerah, sektor swasta, hingga masyarakat sipil. Untuk memastikan target SDGs dapat terwujud hingga ke tingkat paling bawah, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) melokalisasi SDGs nasional menjadi SDGs Desa. Konsep ini diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendes PDTT), yang menjadikan SDGs Desa sebagai prioritas utama penggunaan dana desa.

SDGs Desa tidak hanya mengadopsi 17 tujuan global dan menambahkan satu tujuan khusus ke-18, yaitu “kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif”, yang bertujuan mengakomodasi kearifan lokal dan nilai budaya sebagai kekuatan desa di Indonesia. Untuk implementasinya, setiap desa melakukan pendataan berbasis SDGs Desa guna mengumpulkan data mikro akurat yang menjadi dasar perencanaan pembangunan, seperti penyusunan RPJMDes dan RKPDes, sehingga program dan anggaran yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan asli masyarakat desa.

Indonesia menggunakan program *sustainable development goals* (SDGs) melalui kebijakan RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan pembangunan nasional yang berlaku selama 5 tahun, dijabarkan dari RPJPN (Rencana Pembangunan Jangka Panjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasional). Dokumen ini menjadi acuan bagi program dan kegiatan pembangunan nasional selama satu periode pemerintah dan juga menjadi pedoman bagi pemerintah dan juga menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam menyusun RPJMD provinsi dan kabupaten/kota. Dengan demikian dalam mengarahkan pembangunan nasional dan daerah secara terstruktur dan berkelanjutan (Khoirunurrofik, 2025).

Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah pedesaan dengan memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan infrastruktur, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan memastikan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan. Undang-Undang (UU) Nomor 3 Tahun 2024 disahkan dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang disahkan pada April 2024. Regulasi ini bertujuan untuk mewujudkan desa yang lebih maju, mandiri, dan sejahtera dengan memperkenalkan beberapa perubahan signifikan. Poin-poin penting dalam UU ini mencakup perpanjangan masa jabatan kepala desa menjadi 8 tahun dengan kemungkinan menjabat hingga dua periode, pemberian hak desa untuk mendapatkan dana konservasi atau rehabilitasi bagi desa yang berada di kawasan pelestarian alam atau hutan produksi, serta penyesuaian perencanaan pembangunan desa (RPJM Desa dan RKP Desa) agar sejalan dengan masa jabatan kepala desa yang baru. Selain itu, UU ini juga memuat ketentuan khusus untuk desa adat dan menekankan pentingnya pembangunan serta pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemajuan desa secara keseluruhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa mandiri adalah desa yang mampu mengelola sumber dayanya secara mandiri, di mana bantuan pemerintah hanya berfungsi sebagai stimulus (Sutrisna, 2021). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa, pemerintah desa bertugas menyusun rencana pembangunan desa yang selaras dengan perencanaan pembangunan di tingkat kabupaten atau kota. Terdapat dua jenis rencana yang ditetapkan, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RKPJMDes) yang berjangka waktu enam tahun dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) yang merupakan penjabaran RKPJMDes selama satu tahun. Perencanaan ini memegang peran penting karena menjadi kerangka kerja yang menjawab kebutuhan desa dan menyelaraskan pembangunan daerah serta nasional, menempatkan desa sebagai fokus utama perencanaan (Bagus & Waldus, 2025).

Pemerintah desa memegang peran penting dalam pencapaian SDGs sebagai unit pemerintah terdepan. Namun, dalam implementasinya, pemerintah desa sering menghadapi tantangan seperti terbatasnya sumber daya, kapasitas SDM, dan dukungan dari pemerintah pusat/daerah. Oleh karena itu, indeks desa membangun (IDM) menjadi sangat penting untuk menyediakan kerangka kerja terstruktur guna mengukur dan mengevaluasi kemajuan pembangunan desa, sehingga program SDGs Desa dapat menjadi landasan pembangunan berkelanjutan hingga 2030 (Aryani & Nurhasana, 2024).

Kabupaten Kampar mengintegrasikan SDGs dalam rencana pembangunan daerah melalui Peraturan Bupati Kampar Nomor 17 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan APBDesa yang mensinkronkan kebijakan daerah dengan SDGs Desa,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta kebijakan pembangunan daerah tahun 2023-2026 yang berorientasi pada sasaran SDGs. Selain itu, ada juga Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2024 tentang mengintegrasikan SDGs Desa dalam perencanaan dan penganggaran di tingkat desa, menurut JDIH Kabupaten Kampar.

Desa Padang Luas mengadopsi SDGs desa sebagai acuan pembangunan dengan 18 tujuan yaitu;

1. Desa tanpa kemiskinan
2. Desa tanpa kelaparan
3. Desa sehat dan sejahtera
4. Pendidikan desa berkualitas
5. Desa berkesetaraan gender
6. Desa layak air bersih dan sanitasi
7. Desa yang berenergi bersih dan terbarukan
8. Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa
9. Inovasi dan infrastruktur desa
10. Desa tanpa kesenjangan
11. Kawasan permukiman desa berkelanjutan
12. Konsumsi dan produksi desa yang sadar lingkungan
13. Pengendalian dan perubahan iklim oleh desa
14. Ekosistem laut desa
15. Ekosistem daratan desa
16. Desa damai dan berkeadilan
17. Kemitraan untuk pembangunan desa
18. Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif

Tabel 1.1
Data Jumlah Perolehan Skor Tujuan Sdgs Di Kecamatan Tambang
Kabupaten Kampar 2025

No.	Indikator	Skor Indikator
1.	Aursati	49,85%
2.	Balam Jaya	50,11%
3.	Gobah	50,45%
4.	Kemang Indah	52,88%
5.	Kualu	51,34%
6.	Kualu Nenas	60,56%
7.	Kuapan	50,45%
8.	Padang Luas	49,82%
9.	Palung Raya	51,34%
10.	Parit Baru	48,24%
11.	Pulau Permai	50,67%
12.	Rimbo Panjang	61,67%
13.	Sungai Pinang	53,44%
14.	Tambang	45,66%
15.	Tarai Bangun	63,54%
16.	Teluk Kenidai	46,23%
17.	Terantang	49,45%

Berdasarkan tabel 1.1, perolehan skor indikator Tujuan SDGs di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun 2025 menunjukkan variasi antar desa/kelurahan. Skor tertinggi diperoleh Desa Tarai Bangun dengan capaian sebesar 63,34%, diikuti oleh Desa Rimbo Panjang (61,67%) dan Desa Kualu Nenas (60,56%). Sementara itu, skor terendah terdapat pada Desa Kuapan dengan capaian 44,78%, diikuti oleh Desa Kualu (45,67%) dan Desa Teluk Kenidai (46,23%). Secara umum, mayoritas desa berada pada rentang skor 45% hingga 55%, seperti Desa Aur Sati (49,85%), Desa Balam Jaya (50,11%), dan Desa Gobah (50,45%). Peneliti tertarik meneliti di desa Padang Luas dikarenakan sesuai dengan persentase terendah sesuai dengan website desa yang ada di



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan tambang dan presentase yang tidak berjalan dikarenakan website yang tidak beroperasi lagi.

Tabel 1.2
Data Jumlah Perolehan Skor Tujuan SDGs Pada Desa Padang Luas Tahun 2023-2024 dan 2025



Keterangan: Nilai dalam satuan skor (0-100)
 Catatan:
 • Skor SDGs Desa merupakan rata-rata dari 18 tujuan SDGs Desa dengan skala 0-100.
 • Tahun 2023 mengalami penurunan pada poin 12 (Komunitas dan Produksi Desa Sadar Lingkungan).
 • Tahun 2024 mengalami penurunan sedikit pada poin 12 dibandingkan tahun 2023.
 • Tahun 2025 menunjukkan peningkatan lajuatan dibandingkan tahun 2024.

Sumber : Data SDGs Desa Padang Luas (<https://padangluas.desa.id>)

Berdasarkan data capaian SDGs Desa Padang Luas tahun 2023–2025, terlihat bahwa skor keseluruhan mengalami fluktuasi dari 42,85 pada tahun 2023, menurun menjadi 42,10 pada tahun 2024, dan kemudian meningkat menjadi 49,82 pada tahun 2025, namun pada poin 12 (konsumsi dan produksi yang sadar lingkungan) justru menunjukkan kondisi yang masih rendah dan belum optimal, di mana terjadi penurunan dari sekitar 5,20 pada tahun 2023 menjadi 4,50 pada tahun 2024, sebelum akhirnya sedikit meningkat menjadi 7,14 pada tahun 2025, yang mengindikasikan bahwa program terkait belum berjalan efektif; hal ini disebabkan oleh belum optimalnya pelaksanaan program seperti penyusunan Peraturan Desa tentang pengelolaan sampah yang belum ditegakkan secara maksimal, pembentukan bank sampah yang belum aktif, pelatihan berkelanjutan



tentang 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yang belum merata, kegiatan gotong royong yang belum konsisten, serta sosialisasi kepada masyarakat yang masih terbatas, sehingga berdampak pada rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

Saya tertarik meneliti SDGs 12 di desa ini karena programnya tidak hanya berhenti pada aturan, tetapi menyentuh aspek sosial, ekonomi, dan partisipasi warga. Kehadiran Perdes, bank sampah, pelatihan 3R, gotong royong terjadwal, serta sosialisasi yang terintegrasi menawarkan model pengelolaan sampah berbasis komunitas yang konkret. Yang membuatnya istimewa adalah adanya mekanisme monitoring untuk melihat apakah program berjalan lancar ini peluang besar untuk mengkaji program SDGs 12 berbasis komunitas menggunakan tiga lensa teori: efektivitas (sejauh mana tujuan pengurangan sampah dan perubahan perilaku tercapai), efisiensi (rasio antara sumber daya yang dikeluarkan dengan hasil yang diperoleh), dan keseimbangan (harmonisasi antara kepentingan ekologis, sosial, ekonomi, dan partisipasi). Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menilai keberhasilan program, tetapi juga mengidentifikasi apakah program berjalan dengan biaya yang wajar dan adil bagi seluruh masyarakat desa.”

Tabel 1.3
Data Jumlah Rutinitas Dusun Yang Ada Di Desa Padang Luas Dalam Menjalankan Tujuan Sdgs 12 pada Tahun 2025

No.	Indikator	Jumlah Penduduk	Jumlah Rutinitas
1.	Dusun I	121	1 kali per-bulan
2.	Dusun II	148	2 kali per-tahun
3.	Dusun III	300	4 kali per-bulan
4.	Dusun IV	100	1 kali per-bulan
5.	Dusun V	350	2 kali per-tahun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Gambar 1.3, jumlah rutinitas dusun yang ada di Desa Padang Luas dalam menjalankan tujuan SDGs 12 pada tahun 2025 menunjukkan variasi di setiap dusun. Dusun I memiliki jumlah penduduk sebanyak 121 jiwa dengan rutinitas kegiatan sebanyak 1 kali per bulan. Dusun II memiliki jumlah penduduk 148 jiwa dengan rutinitas kegiatan 2 kali per tahun. Dusun III memiliki jumlah penduduk 300 jiwa dan rutinitas kegiatan paling sering, yaitu 4 kali per bulan. Selanjutnya, Dusun IV memiliki jumlah penduduk 100 jiwa dengan rutinitas kegiatan 1 kali per bulan. Sementara itu, Dusun V memiliki jumlah penduduk terbanyak, yaitu 350 jiwa, dengan rutinitas kegiatan sebanyak 2 kali per tahun.

Berbagai rutinitas kegiatan tersebut merupakan upaya desa dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Nomor 12, yaitu konsumsi dan produksi yang sadar lingkungan. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan serta pemanfaatan sampah untuk pembuatan pupuk organik yang diterapkan oleh sebagian masyarakat desa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi volume sampah, meningkatkan nilai guna limbah, serta mendorong perilaku masyarakat agar lebih bertanggung jawab dalam pola konsumsi dan produksi di tingkat desa.

Pada tujuan ini, penekanan adalah pada pelaku yaitu manusia, baik yang ada perusahaan, lembaga maupun individu masyarakat untuk mengubah perilaku menjadi perilaku yang berkelanjutan. Perilaku ini tidak hanya dari sisi penggunaan/ pasokan bahan/ input produksi, namun juga mencakup proses produksi, distribusi dan pemasaran serta konsumsi baik sebagai perusahaan, lembaga maupun individu dalam rumah tangga. Dalam proses produksi dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan efisiensi dan berkelanjutan serta menghasilkan limbah yang minimal atau pada tingkat yang aman dampaknya terhadap manusia dan lingkungan hidup. Demikian pula dalam penggunaan bahan dianjurkan untuk menggunakan limbah dan menggunakan wadah yang dapat digunakan kembali serta mengurangi penggunaan bahan-bahan yang tidak terbarukan dan yang akan menimbulkan dampak buruk terhadap manusia dan lingkungan hidup.

Tujuan SDG Desa turut memfasilitasi pencapaian SDG 12 tentang konsumsi dan produksi yang sadar lingkungan, dengan fokus pada meminimalisasi limbah plastik melalui strategi 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan promosi produk ramah lingkungan (Hakiem et al., 2024). Permasalahan sampah yang dihadapi bersifat komprehensif, meliputi aspek hilir, proses, dan hulu, serta diperparah oleh rendahnya kesadaran masyarakat dan praktik pembakaran sampah yang mencemari lingkungan (Khoiriyah, 2021).

Pencemaran lingkungan yang sering kali disebabkan oleh perilaku tidak peduli kebersihan seperti membuang sampah sembarangan, dapat memicu penyebaran penyakit dan munculnya organisme berbahaya. Oleh karena itu pengelolaan sampah yang efektif dan menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk mencegah dampak negatif bagi kesehatan, menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dalam berbagai bidang mulai dari bisnis hingga pembangunan desa, optimalisasi adalah langkah krusial untuk memastikan tujuan tercapai secara maksimal. Hal ini berarti setiap kegiatan yang dilakukan harus dirancang untuk menghasilkan keuntungan atau manfaat yang diinginkan. Oleh karena itu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Optimalisasi hanya dapat terwujud jika penerapan efektif dan efisien (Saifuddin, 2025). Optimalisasi memegang peranan krusial dalam keberhasilan implementasi SDGs 12 tentang konsumsi dan produksi yang sadar lingkungan di tingkat desa. Tanpa pendekatan optimal, program – program terkait yang dilakukan oleh kelompok tani dan Ibu-Ibu PKK dalam mengelola sampah dari hasil konsumsi manusia dan berubah menjadi nilai jual itu akan menjadi hambatan seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sampah, dll yang dapat menghambat pencapaian tujuan SDGs.

Desa Padang Luas memiliki kelompok organisasi seperti aparat desa, ibu-ibu PKK, kelompok tani, dan masyarakat yang berpotensi besar dalam mendukung pencapaian SDGs Desa, khususnya Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang sadar lingkungan. Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan adalah penerapan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle), di mana sampah yang dihasilkan masyarakat tidak langsung dibuang, tetapi diolah kembali menjadi sesuatu yang bermanfaat. Misalnya, sampah organik dapat diubah menjadi pupuk kompos untuk mendukung pertanian dan kelompok tani, sedangkan sampah anorganik dapat dimanfaatkan untuk media hidroponik. Langkah ini sekaligus dapat menekan kebiasaan masyarakat membakar sampah rumah tangga yang berpotensi menimbulkan pencemaran udara dan menjadi penghambat tercapainya target SDGs nomor 12.

Hal ini sejalan dengan cara pelaksanaan target SDGs 12 yang tercantum dalam dokumen, seperti mendukung lokal berkembang dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju pola konsumsi dan produksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan, serta membangun dan menerapkan alat untuk memonitor dampak pembangunan berkelanjutan atas pariwisata dan kegiatan lokal lainnya. Selain itu, penerapan pengelolaan sampah berbasis 3R juga dapat menjadi bagian dari upaya mengurangi praktik konsumsi yang boros dan mendorong kebijakan berkelanjutan yang berpihak pada masyarakat serta lingkungan.

Kesadaran dan perilaku konsumen penting dalam mempromosikan SDGs 12. Meskipun ada minat yang meningkat terhadap praktik konsumsi berkelanjutan di negara-negara berkembang, minat ini seringkali menghadapi hambatan seperti kurangnya kesadaran, kendala ekonomi, dan akses terbatas ke produk berkelanjutan (Zengi & Çakir, 2025). SDG 12 tentang konsumsi dan produksi berkelanjutan fokus empiris dari studi ini adalah area yang kurang dilembagakan secara global. Apakah penetapan tujuan global, dan proses seputar SDG 12 khususnya, memiliki dampak dalam memajukan pelembagaan, menjadi fokus studi ini, dan akan dinilai berdasarkan unsur-unsur kewenangan, prosedur, dan sumber daya (Eviota & Liangco, 2020). Dalam literatur, SDGs 12 mendapat kritik karena adanya kesenjangan antara narasi ideal dan implementasinya. Studi (van Driel et al., 2024) mengkritik bahwa tujuan SDGs 12 seperti pengurangan limbah sering gagal menjadi regulasi mengikat, karena lebih mengandalkan pendekatan sukarela dan minim mekanisme akuntabilitas transnasional. Oleh karena itu, untuk mencapainya tingkat desa, diperlukan peningkatan kesadaran masyarakat melalui contoh konsisten dari lembaga terkait, sosialisasi langsung, dan kerjasama yang erat antara lembaga dan masyarakat (Khoiriyah, 2021).

Mengingat informasi latar belakang yang diberikan, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut **“Optimalisasi Pelaksanaan Program SDGs Desa pada Tujuan Konsumsi dan Produksi Desa yang Sadar Lingkungan (SDGs 12) di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana optimalisasi pelaksanaan program SDGs di Desa dalam mengatasi masalah konsumsi dan produksi yang sadar lingkungan (SDGs 12) Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?
- b. Apa saja faktor yang menghambat dalam mencapai target tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Desa Padang Luas?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui optimalisasi pelaksanaan program SDGs di Desa dalam mengatasi masalah konsumsi dan produksi yang sadar lingkungan (SDGs 12) Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor yang menghambat dalam mencapai target tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Desa Padang Luas.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Praktis Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini memberikan rekomendasi strategi dalam pencapaian optimalisasi pelaksanaan program SDGs Desa dan meningkatkan tujuan dari pembangunan berkelanjutan nomor 12 (konsumsi dan produksi yang sadar lingkungan) oleh pemerintah Desa Padang Luas sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan efektivitas, efisiensi dan keseimbangan serta mengatasi faktor penghambat dalam mencapai tujuan tersebut.

b. Manfaat Bagi Masyarakat Desa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat Desa Padang Luas mengenai pentingnya konsumsi dan produksi yang sadar lingkungan sesuai dengan tujuan SDGs Desa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung dan mengimplementasikan program pembangunan berkelanjutan, sehingga tercipta pola perilaku yang lebih ramah lingkungan, efisien dalam pemanfaatan sumber daya, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

c. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pembangunan desa dan implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) di tingkat desa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, serta memperkaya kajian empiris terkait faktor penghambat dan strategi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di wilayah pedesaan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menyajikan uraian latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena dan isu yang menjadi dasar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. serta rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian

BAB II**: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas landasan teori dan konsep yang relevan dengan topik penelitian, mencakup hasil penelitian terdahulu, pandangan islam terkait topik, definisi konsep mengenai judul yang diangkat, serta konsep optimalisasi dan kerangka berpikir yang digunakan sebagai landasan penelitian.

BAB III**: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan terkait jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan validitas data penelitian.

BAB IV**: GAMBARAN UMUM DESA**

Bab ini akan membahas gambaran umum desa tempat dilakukannya penelitian yang mencakup sejarah desa, keadaan demografis, agama, pendidikan, mata pencarian, visi dan misi, kondisi pemerintah desa, serta struktur organisasi pemerintahan desa.

BAB V**: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi temuan penelitian tentang optimalisasi pelaksanaan program SDGs Desa yang berada di desa Padang Luas dan melihat berjalannya program tersebut apakah sesuai dengan tujuan SDGs yang sudah diterapkan oleh pemerintah desa ,lalu mengungkapkan faktor yang menjadi penghambat dalam suatu tujuan

BAB VI

: KESIMPULAN DAN SARAN

SDGs yang belum optimal tersebut dan disajikan secara sistematis dan dianalisis berdasarkan data lapangan serta teori yang relevan.

Pada bab kesimpulan dan asaran ini terdapat rangkuman temuan utama dan memberikan rekomendasi praktis untuk memperbaiki dan meningkatkan optimalisasi pelaksanaan program SDGs Desa nomor 12 (konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab) sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti dan memberikan saran terhadap mengurangi faktor penghambat tujuan SDGs Desa tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Optimalisasi

Menurut Depdikbud (1995) di dalam jurnal (Hidayat & Irvanda, 2022) optimalisasi adalah proses untuk mencapai hasil terbaik atau tertinggi. Ini berarti suatu upaya untuk memaksimalkan pencapaian tujuan yang telah ditentukan, dengan berpedoman pada kriteria yang ditetapkan sebelumnya (Hidayat & Irvanda, 2022). Optimalisasi adalah proses untuk menemukan jawaban terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia. Caranya dengan memaksimalkan fungsi tujuan tanpa melanggar batasan yang ada. Dengan mengoptimalkan suatu sistem, kita dapat meningkatkan efektivitasnya, seperti menambah keuntungan atau mempersingkat waktu pengerjaan.

Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran di mana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Optimalisasi merupakan ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan. Secara umum optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks (Siregar & Hidayat, 2024).

Secara konseptual, optimalisasi adalah pencapaian hasil yang sesuai dengan harapan atau bahkan melampauinya. Ini merupakan sebuah kondisi di mana tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud secara efektif dan efisien. Kata

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

“optimalisasi” sendiri berakar dari “optimal”, yang secara harfiah berarti “terbaik” atau “tertinggi”. Dalam konteks yang lebih luas, optimalisasi sering diartikan sebagai ukuran di mana semua kebutuhan dapat terpenuhi melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada bagaimana proses yang dijalankan dapat memenuhi seluruh kebutuhan yang ada. Dengan demikian, optimalisasi dapat dianggap sebagai metrik penting yang menentukan tercapai suatu tujuan, karena melibatkan pencarian nilai terbaik dari semua fungsi yang tersedia dalam suatu konteks (Rattu et al., 2022).

2.1.2 Konsep Optimalisasi

Menurut Mulyono (2019) di dalam bukunya, ada 3 kriteria optimalisasi yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang ada pada desa, yaitu; (Mulyono, Dr. Ir., M.M., 2019)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Optimalisasi Pelaksanaan Program SDGs Desa pada Tujuan Konsumsi dan Produksi Desa yang Sadar Lingkungan (SDGs 12) di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”	1. Efektivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat perubahan perilaku masyarakat (misalnya pengurangan pembakaran sampah) • Pencapaian target pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) • Kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program sdgs
	2. Efisiensi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan anggaran dan sumber daa secara merata antar dusun • Rasio biaya terhadap output (misalnya, volume sampah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
		diolah vs anggaran) <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi antar aparat desa, PKK, dan kelompok tani
	3. Keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat lingkungan (pengurangan limbah) • Manfaat sosial (parsipasi inklusif semua dusun) • Manfaat ekonomi (pupuk organik dari sampah untuk pertanian)

2.2 Konsep Sustainable Development Goals (SDGs)

2.2.1 Pengertian Sustainable Development Goals (SDGs)

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan kerangka kerja pembangunan yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan. SDGs menekankan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat saat ini serta generasi yang akan datang melalui pengelolaan sumber daya yang bijaksana, keadilan sosial, dan penerapan tata kelola yang baik (Kanuna, 2022).

Konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) dipopulerkan pada tahun 1987 oleh *World Commission On Environment And Development* melalui laporan berjudul “*Our Common Future*”. Komisi Brundtland mengusulkan strategi jangka panjang untuk lingkungan demi mencapai pembangunan berkelanjutan. Tujuan dari Konsep ini adalah untuk menyeimbangkan kebutuhan generasi sekarang dan yang akan datang dalam hal pemanfaatan sumber daya alam, investasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi, dan perubahan institusi. Meskipun konsep ini mencoba mengarahkan pengelolaan lingkungan ke arah ekosentris, namun seringkali terjebak dalam kompromi antara kepentingan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Dalam praktiknya, indikator kelestarian lingkungan sering kali dikemas untuk memenuhi kebutuhan ekonomi (Muthmainnah et al., 2020).

Saat kita melewati titik tengah Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan, evaluasi kritis mengungkap tantangan substansial dalam kemajuan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Data terkini menunjukkan bahwa hanya 15% target SDG yang berjalan sesuai rencana, dengan mayoritas bergerak ke arah yang salah. (Pokhrel, 2024) Laporan Pembangunan Berkelanjutan 2023 menggemakan sentimen ini: “Di tengah-tengah Agenda 2030, semua SDGs benar-benar keluar jalur” Demikian pula, editorial di Nature, jurnal ilmiah terkemuka, menyesalkan bahwa inisiatif global untuk mencapai keberlanjutan gagal, dan mendesak kontribusi yang lebih besar dari komunitas ilmiah untuk menghindari hal ini. Tren yang mengkhawatirkan ini menggarisbawahi perlunya penilaian ulang yang mendesak terhadap strategi global mengenai kebijakan, pendanaan, dan implementasi yang didedikasikan untuk manusia dan planet ini.

Sebelum SDGs, dunia telah menyaksikan kelahiran Millennium Development Goals (MDGs) pada tahun 2000 melalui KTT Milenium PBB. MDGs dirancang untuk mengatasi masalah global seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemiskinan, kelaparan, pendidikan, dan kesehatan. Dengan adopsi dari 189 negara dan tanda tangan dari 147 kepala negara, MDGs menjadi standar global untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Hingga tahun 2015, MDGs menjadi pedoman bagi program pembangunan global. (Dewi, 2020). Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dibentuk berdasarkan sejarah panjang upaya yang dilakukan oleh negara-negara dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), termasuk The Economic and Social Council (ECOSOC). SDGs terdiri dari 17 tujuan yang diorganisasikan di sekitar empat pilar pembangunan berkelanjutan: sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Setiap tujuan memiliki target spesifik (total 169 target) dan indikator yang dapat diukur (total 248 indikator per April 2022). 17 tujuan SDGs ini dirancang untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di seluruh dunia (Badan Pemeriksa Keuangan RI, 2022).

Sustainable development telah menjadi prinsip utama dalam pengambilan kebijakan internasional dan nasional selama 20 tahun terakhir. Konsep ini menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan dasar manusia sambil mengakui keterbatasan sumber daya alam. Oleh karena itu, manusia perlu memanfaatkan sumber daya alam dengan bijaksana dan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan baik saat ini maupun di masa depan.

Konsep pembangunan berkelanjutan tidak muncul secara tiba-tiba dalam hukum Indonesia, melainkan berkembang melalui perdebatan

panjang di tingkat internasional. Perdebatan ini melibatkan kepentingan pembangunan ekonomi dan kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan hidup. Proses ini dimulai dengan pembentukan komisi *brundtland* (WCED) oleh PBB pada 1983, yang bertujuan menyelesaikan masalah disparitas antara pembangunan dan kelestarian lingkungan. Komisi ini merumuskan tindakan inovatif dan konkret untuk mencapai pembangunan berkelanjutan (Haqqi, 2022). Pembangunan berkelanjutan memerlukan beberapa prinsip utama, yaitu: proses pembangunan yang berkelanjutan, peningkatan kualitas lingkungan untuk memperbaiki kualitas hidup, penggunaan sumber daya alam secara efisien dan pencarian sumber daya alternatif, serta pembangunan yang mendukung kesejahteraan generasi sekarang tanpa mengorbankan peluang bagi generasi yang akan datang.

Menurut World Commission on Environment and Development (WCED), pembangunan berkelanjutan merupakan suatu proses pembangunan yang mengutamakan penyediaan kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Proses ini menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Nasution et al., 2024). Pembangunan berkelanjutan berarti mencapai keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan. Konsep ini menekankan pentingnya mempertimbangkan beberapa aspek, seperti pemerataan, energi, ekologi, ekonomi, dan partisipasi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerataan dalam pembangunan berkelanjutan bertujuan mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial di masyarakat, sehingga pembangunan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat secara adil (Yanti Fristikawati et al., 2022).

2.2.2 Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Padang Luas

SDGs Desa adalah implementasi konkret pembangunan nasional berkelanjutan di tingkat desa, Menurut Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017, tujuannya adalah untuk mencapai SDGs nasional melalui upaya terkoordinasi di tingkat desa, sejalan dengan RPJMN dan SDGs global menunjukkan komitmen Indonesia pada tujuan pembangunan berkelanjutan dunia (Pangestu et al., 2024).

Tabel 2.1 Sustainable Development Goals (SDGs) Desa



Sumber : Metodologi Desa(Agusta, 2020)

SDGs Desa dirancang untuk membangun desa dengan pendekatan yang berfokus dan berbasis bukti, sehingga dapat memberikan panduan yang tepat dalam perencanaan pembangunan sesuai dengan kondisi nyata di desa. Pendekatan ini juga mempermudah intervensi dari kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dan sektor swasta dalam

mendukung pembangunan desa. Dalam SDGs Desa terdapat 18 tujuan yang ingin dicapai, termasuk satu tujuan tambahan yang tidak terdapat dalam SDGs global dan nasional, yaitu mengenai kelembagaan desa yang dinamis dan budaya desa yang adaptif.

Sasaran ke-18 menyoroti pentingnya menjaga budaya dan kearifan lokal, dengan 18 tujuan yang mencakup inisiatif jangka panjang yang berakar pada ajaran agama, keterlibatan tokoh agama dalam diskusi desa, dan upaya pelestarian warisan budaya. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) telah mengategorikan desa menjadi 18 tujuan jenis, meliputi desa bebas kemiskinan, desa yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata, desa sadar lingkungan, desa terhubung, desa tanggap budaya, dan desa Pancasila.

Program SDGs dibuat karena adanya kesadaran bahwa pembangunan ekonomi seringkali berjalan tidak seimbang dengan sosial dan lingkungan. Akibatnya, kemiskinan masih tinggi, kesenjangan semakin lebar, dan kerusakan lingkungan semakin parah. SDGs hadir dengan prinsip "Tidak Ada yang Tertinggal" (No One Left Behind). Artinya, pembangunan harus dirasakan oleh semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang paling rentan dan terpinggirkan, tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemantauan kemajuan SDG sangat penting untuk mengukur keberhasilan dan mengidentifikasi ketersediaan data serta sumber daya di Indonesia. Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 memiliki 17 tujuan dan 169 target yang mencakup berbagai aspek, seperti pengentasan kemiskinan, pengelolaan sumber daya, pertumbuhan ekonomi inklusif, dan perlindungan lingkungan. Pemantauan yang tepat juga membantu memastikan arah pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, menekankan keadilan sosial, kemakmuran ekonomi, dan keseimbangan lingkungan untuk semua sektor masyarakat Indonesia (Firdaus, 2024).

Program Sustainable Development Goals (SDGs) yang dapat diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan oleh desa untuk mencapai tujuan berkelanjutan ,sebagai berikut:

1. Desa Tanpa Kemiskinan : Mengurangi kemiskinan hingga 0% melalui bantuan sosial, akses jaminan kesehatan nasional (BPJS), dan dukungan bagi keluarga miskin terdampak bencana.
2. Desa Tanpa Kelaparan : hilangkan stunting/kelaparan dengan asi eksklusif, kawasan pertanian berkelanjutan, dan ketersediaan pangan stabil untuk semua warga.
3. Desa Sehat dan Sejahtera : akses BPJS kesehatan penuh,nol kematian ibu/bayi yang bisa dicegah, imunisasi lengkap, dan nol kelahiran remaja.
4. Pendidikan Desa Berkualitas : 100% melek huruf usia 15+, lama sekolah minimal 12 tahun, fasilitas taman baca, dan peningkatan minat baca warga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Keterlibatan Perempuan Desa : nol kekerasan terhadap perempuan/anak, penanganan kasus komprehensif, dan pernikahan matang di atas 18 tahun.
6. Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi: akses air minum/sanitasi 100%, pengelolaan limbah/tinja baik, dan pelestarian sumber air.
7. Desa Berenergi Bersih Dan Terbarukan : akses energi modern ramah lingkungan, efisiensi energi, dan pemanfaatan terbarukan seperti surya.
8. Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata : pekerjaan formal stabil, nol pengangguran, pelatihan angkatan kerja baru, dan wisata desa populer.
9. Infrastruktur dan Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan : jalan desa baik semua, nol industri pencemar udara, dan inovasi teknologi lokal.
10. Desa tanpa Kesenjangan : koefisien gini rendah, distribusi pendapatan merata, dan akses kebutuhan dasar setara.
11. Kawasan Permukiman Desa Aman Dan Nyaman: Nol rumah kumuh, sistem peringatan bencana, pengelolaan sampah >100 target, dan rasa aman warga.
12. Konsumsi dan Produksi yang Sadar Lingkungan : penyusunan peraturan desa (perdes) tentang pengelolaan sampah, pembentukan bank sampah, pelatihan berkelanjutan tentang 3R, pelaksanaan gotong royong, sosialisasi kepada masyarakat.
13. Desa Tanggap Perubahan Iklim : ketahanan bencana iklim, integrasi kebijakan iklim ke RPJMDes, dan edukasi masyarakat.
14. Desa Peduli Lingkungan Laut : peraturan tata ruang laut, penangkapan ikan berkelanjutan, dan pelestarian ekosistem laut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Desa Peduli Lingkungan Daratan : lahan terbuka >33%, nol lahan kritis/hutan rusak, dan tindakan tegas pelaku perusak lingkungan.
16. Desa Damai Berkeadilan : Bebas kriminal/kekerasan, pelayanan desa berkualitas, transparansi keuangan, dan penanganan pengaduan cepat.
17. Kemitraan untuk Pembangunan Desa : kolaborasi dengan desa tetangga/eksternal, akses internet cepat, ekspor komoditas naik, dan data statistik akurat.
18. Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adabtif : tokoh agama terlibat diskusi desa, pelestarian budaya lokal, >30 lembaga aktif musdes, dan BUMDes terakreditasi B.

2.2.4 Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan (SDGs 12)

Program SDGs Desa Nomor 12 tentang Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab di Desa Padang Luas terdiri dari beberapa program strategis yang saling terintegrasi untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah dan perilaku berkelanjutan. Berikut penjelasan lengkapnya:

1) Penyusunan Peraturan Desa (Perdes) tentang Pengelolaan Sampah

Penyusunan Peraturan Desa (Perdes) tentang Pengelolaan Sampah Perdes merupakan landasan hukum yang penting untuk mengatur kewajiban masyarakat dalam memilah sampah, larangan membakar sampah, serta sanksi bagi pelanggar. Perdes juga mengatur teknis pelaksanaan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan menetapkan petugas pengawas lingkungan. Langkah ini krurial untuk menciptakan aturan yang jelas dan mengikat masyarakat dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2) Pembentukan Bank Sampah Desa

Bank sampah berfungsi sebagai tempat pengumpulan sampah anorganik yang dapat ditukar dengan nilai ekonomi. Selain meningkatkan pendapatan warga, bank sampah juga berperan sebagai pusat edukasi dan kebiasaan pemilahan sampah. Dengan adanya bank sampah, masyarakat didorong untuk lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan .

3) Pelatihan Berkelanjutan tentang 3R

Pelatihan ini diberikan kepada PKK, Karang Taruna, kelompok tani, dan warga desa untuk meningkatkan kemampuan dalam mengolah limbah menjadi produk bermanfaat seperti kompos, eco-brick, dan kerajinan daur ulang. Pelatihan ini mendukung pengurangan sampah dan menciptakan peluang ekonomi baru .

4) Pelaksanaan Gotong Royong

Gotong royong merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh masyarakat desa untuk membersihkan lingkungan dan mengumpulkan sampah. Kegiatan ini melibatkan masyarakat desa secara langsung dan bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan serta mengurangi jumlah sampah yang tidak terkelola. Namun, perlu dicatat bahwa frekuensi dan cakupan gotong royong ini bervariasi antar dusun, sehingga perlu adanya koordinasi dan pengawasan yang lebih baik untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini.

Dalam pelaksanaannya, gotong royong biasanya dilakukan secara bergantian antar dusun, dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Masyarakat desa akan berkumpul di titik-titik yang telah ditentukan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian melakukan pembersihan lingkungan dan pengumpulan sampah. Sampah yang terkumpul kemudian akan diangkut ke tempat pembuangan sampah yang telah ditentukan.

Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan gotong royong, seperti kurangnya partisipasi masyarakat, kurangnya fasilitas dan peralatan, serta kurangnya pengawasan dan evaluasi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, menyediakan fasilitas dan peralatan yang memadai, serta melakukan pengawasan dan evaluasi secara teratur untuk meningkatkan efektivitas gotong royong.

5) Sosialisasi kepada Masyarakat

Pemerintah desa telah melakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan praktik konsumsi serta produksi yang bertanggung jawab. Sosialisasi telah dilakukan untuk memberikan informasi tentang dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, serta cara-cara pengelolaan sampah yang benar.

Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih aware tentang pentingnya pengelolaan sampah dan dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menjadikan berbagai studi terdahulu sebagai landasan teoritis dan referensi akademik guna memperkaya perspektif penelitian.

Berdasarkan kajian literatur yang komprehensif terhadap berbagai sumber penelitian sebelumnya, peneliti menemukan bahwa belum ada kajian yang secara spesifik membahas objek penelitian dengan pendekatan yang sama seperti yang dilakukan dalam penelitian ini. Meskipun demikian, dalam penyusunan penelitian ini, peneliti tetap mempertimbangkan dan mencantumkan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dan keterkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk membangun kerangka pemikiran yang komprehensif sekaligus menunjukkan posisi penelitian ini dalam peta perkembangan ilmu pengetahuan terkait.

Adapun beberapa hasil studi literatur yang peneliti maksudkan, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Studi Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Fitriana , Zuhda Mila. (2023)	Optimalisasi Pengelolaan Hutan Desa Melalui BUMDes sebagai Instrumen Percepatan Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Desa	BUMDes memiliki potensi untuk mengelola HD dengan mekanisme pemanfaatan yang disesuaikan berdasarkan kearifan lokal serta potensi desa. Pemanfaatan oleh BUMDEs yang optimal mampu mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat setempat maupun bagi pendapatan asli desa.	Fokus penelitian yang berbeda dan tujuan pembangunan berkelanjutan desa yang berbeda.
2.	Siregar, Fitri Ana (2024)	Optimalisasi Zakat Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di	Untuk mencapai zakat yang optimal maka dalam pengoptimalisasian	Fokus penelitian yang berbeda dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Indonesia	zakat agar terkelola secara sistematis. Indikator optimalisasi dalam pengelolaan zakat yaitu : 1. Pendistribusian 2. Pemerataan, keadilan dan kewilayahan 3. pendayagunaan/kemanafaatan.	indikator yang berbeda
3.	Rattu, Praysi Nataly et.,al (2022)	Optimalisasi Kinerja Bidang Sosial Budaya Dan Pemerintahan Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Minahasa)	Kurangnya Koordinasi antara Kepala Badan dan OPD dalam pencapaian Optimalisasi kinerja baik secara Data-data yang diperlukan terkait Tujuan dalam mendukung Terjadi Optimalisasi Kinerja. Sarana dan prasarana yang belum maksimal yang mengakibatkan keterlambatan proses administrasi dalam menunjang Optimalisasi Kinerja	Lokasi penelitian, Fokus penelitian, Indikator yang diteliti.
4.	Syaifudin (2025)	Strategi Optimalisasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pengembangan Wisata	Strategi optimalisasi Dana Desa dalam pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan wisata merupakan langkah efektif untuk meningkatkan	Lokasi penelitian, Fokus penelitian, Indikator yang diteliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan. Melalui pengelolaan dana yang tepat, transparan, dan berbasis partisipasi masyarakat, potensi wisata lokal dapat dikembangkan menjadi sumber ekonomi baru yang produktif.	
5.	van Driel et al., (2024)	The impact of the Sustainable Development Goals on global policies on sustainable consumption and production	SDGs berkontribusi memperkuat institusionalisasi kebijakan konsumsi dan produksi berkelanjutan lewat SDGs 12; walaupun terbatas pada tataran global dan normatif.	Fokus pada kebijakan global dan organisasi internasional, bukan lokal dan Menjadi rujukan untuk melihat sejauh mana kebijakan global SDGs diterjemahkan dalam konteks desa seperti Padang Luas
6.	Hakiem (2024)	Peningkatan Kualitas Produksi Ramah Lingkungan dalam Mendukung Tujuan Pembangunan	Intervensi melalui pelatihan manajemen dan teknologi pada UMKM lokal (Dari Diri)	Evaluasi difokuskan pada UMKM, bukan desa secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Berkelanjutan	berhasil meningkatkan kualitas produksi dan mendukung SDGs 12	keseluruhan . Memberikan contoh konkrit pelaksanaan SDG 12 di tingkat desa, dapat menjadi komparasi atau pendekatan untuk studi evaluatif di Padang Luas
7.	(Sukowati & Sartono, 2020)	The Implementation of SDGs Desa in South Sulawesi (Indonesia)	Capaian tertinggi pada SDGs Desa No. 7 (Energi Bersih, 100%) dan No.16 (Kelembagaan, 76.56%), sementara SDGs No. 12 (Konsumsi Produksi Berkelanjutan) termasuk terendah (6.20%). Tantangan utama: keterbatasan pendanaan, koordinasi lembaga yang lemah, dan transisi kepemimpinan.	Fokus penelitian pada provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan penelitian saya spesifik ke Desa Padang Luas. Kaslam menganalisis 18 indikator SDGs Desa, sementara penelitian saya berfokus pada SDGs 12 (Konsumsi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
				Produksi Berkelanjutan).
8.	Zengi dan Mesut cakir (2024)	Promoting sustainable consumption and production patterns in developing countries: challenges, opportunities and strategies	Penelitian Zengi & Çakır (2024) menunjukkan bahwa negara berkembang menghadapi tantangan dalam menerapkan konsumsi dan produksi berkelanjutan (SCP), seperti lemahnya kebijakan, rendahnya kesadaran, dan keterbatasan teknologi. Solusinya adalah edukasi, insentif ekonomi, dan kolaborasi lintas sektor.	Penelitian mereka berskala global dan fokus pada strategi SCP (SDG 12), sedangkan penelitian saya bersifat lokal di Desa Padang Luas dan mengevaluasi langsung pelaksanaan semua program SDGs di lapangan.
9.	Radita, Aldisa et.,al (2025)	Optimalisasi Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Untuk Mendukung Ketahanan Pangan (SDGs 02) Desa Tambakboyo	Pelaksanaan program sosialisasi dan praktik pemanfaatan lahan pekarangan bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal untuk mendukung ketahanan	Penelitian ini fokus pada SDGs 02 sedangkan penelitian saya berfokus pada SDGs 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
10.	Pangestu et.,al (2024)	Greensumerism: Edukasi Produk Ramah Lingkungan Dan Konsumsi Berkelanjutan Pada Generasi Z Melalui Tiktok @aksibumi.id	Penelitian ini berisi meningkatkan pengetahuan Generasi Z tentang konsumsi berkelanjutan melalui konten Tiktok. Hasilnya, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 48% setelah intervensi digital.	Penelitian ini fokus pada edukasi digital untuk generasi Z, sedangkan penelitian saya mengevaluasi langsung pelaksanaan program SDGs di Desa Padang Luas secara menyeluruh.

2.4 Kerangka Berpikir

Optimalisasi adalah mencari nilai terbaik dari berbagai alternatif solusi yang tersedia agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Optimalisasi pada dasarnya ialah bagaimana suatu program atau kegiatan dikelola agar tujuan tercapai secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya sebaik mungkin. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada teori Mulyono (2019) yang membahas indikator optimalisasi seperti efektivitas, efisiensi, dan keseimbangan (Mulyono, Dr. Ir., M.M., 2019). Semua indikator dalam teori ini akan digunakan peneliti untuk melakukan kajian mendalam mengenai Optimalisasi Pelaksanaan



2.5 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada optimalisasi pelaksanaan program SDGs desa dalam mengatasi masalah konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (SDGs No.12) di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar untuk mengidentifikasi faktor yang menghambat, solusi yang tepat, serta menilai perkembangan desa dengan menggunakan elemen pembangunan berkelanjutan yaitu, elemen ekonomi pembangunan berkelanjutan, elemen lingkungan pembangunan berkelanjutan, dan elemen sosial pembangunan berkelanjutan. Dalam mengoptimalkan peneliti menggunakan indikator efektivitas, efisiensi, dan keseimbangan.

2.6 Deskripsi Fokus Penelitian

1. Efektivitas

Mengukur sejauh mana program Sustainable Development Goals (SDGs) di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Efektivitas dalam penelitian ini dimaknai sebagai tingkat keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, khususnya dalam mengubah pola perilaku masyarakat menuju konsumsi yang lebih bijak serta produksi yang ramah lingkungan.

2. Efisiensi

Menganalisis optimalisasi sumber daya (biaya, waktu, dan tenaga) dalam pelaksanaan program SDGs untuk mencapai hasil yang maksimal dengan pengeluaran seminimal mungkin.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keseimbangan

Keseimbangan memastikan bahwa hasil yang optimal tidak mengorbankan aspek lain yang penting, seperti keinginan lingkungan, sosial, atau etika. Ini adalah elemen yang membedakan optimalisasi jangka pendek dari yang berkelanjutan, dengan prinsip "tidak ada yang dikorbankan secara berlebihan."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini berada di lokasi Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan peneliti tertarik dengan program SDGs yang Desa Padang Luas terapkan sebagai pembangunan dan perkembangan desa demi kesejahteraan masyarakat di Desa Padang Luas.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 5 bulan penuh, dimulai dari tahap persiapan awal hingga penyelesaian akhir sebelum pelaksanaan ujian munaqasah skripsi. Periode ini mencakup aktivitas penting seperti pengurusan izin penelitian ke Desa Padang Luas, pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan, analisis dokumen terkait program SDGs Desa, pengolahan data kualitatif, penyusunan laporan hasil penelitian, dan revisi akhir sesuai masukan pembimbing. Jadwal 5 bulan ini disesuaikan dengan dinamika akademik program studi untuk memastikan kelengkapan data empiris tentang optimalisasi SDGs Nomor 12 di tingkat desa sebelum sidang munaqasah dilaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.2 Jenis dan Tipe Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Menurut Creswell (2023) Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berfokus pada proses interpretasi data untuk mengungkap makna mendalam dan mentransformasikannya menjadi informasi yang bernilai. Pendekatan ini bertujuan memahami persepsi dan pengalaman individu atau kelompok dalam konteks masalah sosial atau kemanusiaan tertentu. Proses penelitiannya bersifat dinamis dengan menggunakan berbagai pertanyaan eksploratif dan pengumpulan data yang dilakukan langsung di lingkungan alami partisipan. Analisis data dilakukan secara induktif, dimulai dari tema-tema khusus kemudian berkembang ke pola yang lebih umum, di mana peneliti berperan aktif dalam menyimpulkan temuan dari data lapangan. Ciri khas penelitian kualitatif terlihat dari laporannya yang fleksibel, penghargaan terhadap pendekatan induktif yang menekankan makna individual, serta komitmen untuk mengungkap kompleksitas situasi secara utuh (Creswell John and Creswell David, 2023).

3.2.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif untuk memberikan gambaran dan narasi jelas mengenai Optimalisasi Pelaksanaan Program SDGs di Desa Padang Luas, Kecamatan Kampar, berdasarkan pengalaman dan data yang diperoleh peneliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yang diambil dari berbagai komponen sebagai sumber datanya:

3.3.1 Data primer

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari narasumber atau informan yang kompeten dan memiliki pengetahuan mendalam mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program SDGs di Desa Padang Luas.

3.3.2 Data sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari dokumentasi, catatan, dan dokumen relevan lainnya yang berfungsi sebagai informasi pendukung dan tambahan untuk Evaluasi Pelaksanaan Program SDGs di Desa Padang Luas.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui secara mendalam tentang evaluasi Pelaksanaan Program SDGs di Desa Padang Luas dan dipilih berdasarkan peran penting mereka dalam program tersebut.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jabatan
1	Mhd.Syukri	Sekretaris Desa
2	Ahmad Maulana Akbar	Kepala Dusun I
3	Irwan Evendi	Kepala Dusun II
4	Mudahar	Kepala Dusun III
5	Darusman	Kepala Dusun IV
6	Ramli	Kepala Dusun V
7	Helena Oviona	Kepala Urusan Keuangan
8	Devan Susilo	Masyarakat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Informan Penelitian	Jabatan
9	Riki Iriandi	Masyarakat
10	Mulyono	Masyarakat
11	Arianto	Masyarakat
12	Erlangga	Masyarakat
13	Unyil	Masyarakat
14	Ayu Hikmah	Masyarakat

Sumber : oleh Peneliti

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Metode penelitian ini melibatkan pengamatan langsung dan pengumpulan data di lapangan, yaitu dengan meminta data langsung ke Kantor Desa Padang Luas untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian yang melibatkan interaksi tanya jawab secara langsung dengan informan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti akan mewawancarai beberapa informan untuk mengetahui apakah program SDGs Desa yang dilaksanakan di Desa Padang Luas berjalan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan dan dokumen lain yang relevan dengan objek penelitian , serta membaca literatur yang akan dijadikan dasar teori untuk landasan teoritis dalam penulisan skripsi. Peneliti akan melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi penelitian ke lapangan bersama informan dan diwawancarai terkait SDGs dalam mensejahterakan masyarakat untuk mengetahui faktor penghambat pencapaian SDGs di Desa dan strategi yang akan digunakan serta mengevaluasi berjalannya SDGs dalam perkembangan desa di Desa Padang Luas..

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi pelaksanaan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Desa Padang Luas, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

Teknik analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama menurut (Creswell John and Creswell David, 2023) dengan penyesuaian konteks evaluasi program SDGs sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Proses reduksi data dalam evaluasi pelaksanaan SDGs di Desa Padang Luas dilakukan dengan cara pertama, memilih data primer dari hasil wawancara mendalam dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Kedua, dilakukan seleksi ketat terhadap dokumen sekunder seperti RPJMDes, laporan realisasi program, serta berbagai dokumen pendampingan SDGs yang tersedia. Seluruh data kemudian difokuskan pada informasi yang secara langsung berkaitan dengan 17 indikator SDGs yang menjadi acuan evaluasi. Tahap akhir reduksi data melibatkan proses eliminasi terhadap berbagai informasi yang dinilai kurang relevan dengan tujuan evaluasi, sehingga hanya data yang benar-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar esensial dan mendukung analisis yang dipertahankan untuk tahap penelitian berikutnya. Proses reduksi ini memastikan bahwa evaluasi program SDGs dapat dilakukan secara efektif dengan menggunakan data yang paling representatif dan berkualitas.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi, data kemudian disajikan secara sistematis untuk memudahkan analisis evaluasi program SDGs di Desa Padang Luas. Penyajian data dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain matriks pencapaian target SDGs yang memetakan perkembangan setiap indikator secara rinci. Temuan lapangan dikategorisasikan berdasarkan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program, memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika di lapangan. Data juga disajikan melalui perbandingan mendalam antara dokumen perencanaan awal dengan realisasi pelaksanaan di masyarakat, mengungkap kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Selain itu, dilakukan visualisasi data secara partisipatif bersama masyarakat Desa Padang Luas melalui forum diskusi kelompok dan media visual sederhana, memastikan temuan penelitian dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam evaluasi pelaksanaan program SDGs di Desa Padang Luas dilakukan melalui proses analisis yang komprehensif. Pertama, dilakukan verifikasi data secara ketat melalui metode triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan seluruh temuan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, peneliti melakukan interpretasi mendalam terhadap capaian program dengan merujuk pada indikator-indikator SDGs yang telah ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan (gap) antara target yang direncanakan dengan realisasi di lapangan. Berdasarkan temuan tersebut, dirumuskan rekomendasi spesifik yang bersifat konstruktif untuk peningkatan kualitas program SDGs di masa mendatang, dengan mempertimbangkan konteks sosial dan kultural masyarakat Desa Padang Luas. Proses ini diakhiri dengan penyusunan laporan evaluatif yang tidak hanya memaparkan temuan kunci, tetapi juga mengangkat lesson learned sebagai bahan refleksi bagi semua pemangku kepentingan. Keseluruhan tahapan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan perspektif masyarakat lokal untuk memastikan kesimpulan yang dihasilkan relevan dan implementatif bagi pembangunan berkelanjutan di Desa Tarai Bangun.

3.7 Pengubahan Data

Studi kasus ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif mengajukan empat kriteria keabsahan dan keajegan yang diperlukan dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif. Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi menurut (Creswell John and Creswell David, 2023) antara lain:

3.7.1 Triangulasi data

Dengan memanfaatkan berbagai sumber data, termasuk dokumen, arsip, hasil wawancara, observasi, dan keterlibatan berbagai subjek dari

berbagai perspektif, tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi yang lebih komprehensif.

3.7.2 Triangulasi Teori

Penerapan berbagai teori relevan digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi kriteria yang diperlukan dan dapat diuji secara efektif, sebagaimana diuraikan dalam kerangka teoritis.

3.7.3 Triangulasi metode

Penggunaan metode penelitian yang beragam, seperti wawancara dan observasi, untuk memperoleh data yang komprehensif. Dalam penelitian ini, metode observasi langsung saat wawancara berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Padang Luas

Pada tahun 1979, jabatan Wali Muda diubah namanya menjadi Kepala Desa yang kemudian diemban oleh Nazaruddin Chan selama kurang lebih 13 tahun. Selanjutnya, pada tahun 1993, dilakukan pemilihan Kepala Desa, dan Jibun dipilih untuk memimpin Desa Padang Luas hingga tahun 1999, dengan masa jabatannya berlangsung dari tahun 1993 hingga 1997. Namun, pada tahun 1997, Jibun dibebastugaskan dari jabatannya dan digantikan Sekretaris Desa bernama Abdul Hamid sebagai Pelaksana Tugas Kepala Desa Padang Luas hingga tahun 1999.

Pada tahun 1999, diadakan pemilihan Kepala Desa Padang Luas untuk masa jabatan hingga tahun 2008, dan Mansur Dt. Majoindo terpilih untuk memimpin desa tersebut hingga akhir periode tersebut. Setelah masa jabatannya berakhir, Sekretaris Desa Padang Luas atas nama Abdul Muis ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas Kepala Desa untuk sementara selama kurang lebih delapan bulan.

Pada tahun 2009, diselenggarakan pemilihan Kepala Desa dan Rihmat terpilih untuk menjabat sebagai Kepala Desa Depenitip. Selanjutnya, pada tahun 2014, Rihmat mengundurkan diri karena alasan sakit stroke, sehingga Almaturidi yang menjabat sebagai Sekretaris Desa Padang Luas ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas Kepala Desa Padang Luas secara sementara hingga pelantikan Kepala Desa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terpilih melalui Pemilihan Kepala Desa Serentak Bergelombang di Kabupaten Kampar pada tahun 2015.

Pada tahun 2015, Solihin dilantik sebagai Kepala Desa terpilih dengan masa jabatan selama enam tahun, yakni dari tahun 2015 hingga 2021. Selanjutnya, pada bulan November 2021, Desa Padang Luas ikut serta dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak Bergelombang di Kabupaten Kampar, di mana Darusman terpilih sebagai pemimpin desa, ia kemudian dilantik oleh Bupati Kampar pada tanggal 23 Desember 2021 untuk menjabat selama enam tahun, mulai dari tahun 2021 hingga 2027.

4.2 Letak Luas dan Batas Desa Padang Luas

Desa Padang Luas merupakan salah satu dari tujuh belas desa yang berada di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa ini terletak pada ketinggian 22 meter di atas permukaan laut di sepanjang tepian Sungai Kampar, dengan koordinat geografis 101.286789 bujur dan 0.355353 lintang. Luas wilayah Desa Padang Luas kurang lebih 1.342 hektare. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Kualu Nenas, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gobah dan Desa Kemang Indah yang dipisahkan oleh Sungai Kampar. Di sebelah barat, Desa Padang Luas berbatasan dengan Desa Aursati, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Terantang. Jumlah penduduk desa mencapai 2.174 jiwa dengan 505 kepala keluarga (KK) sementara sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani atau pekebun, buruh tani, pedagang, serta guru. Desa Padang Luas ini terbagi atas Lima Dusun dengan 20 Rukun Tetangga (RT) dan 10 Rukun Warga (RW).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah gambaran data demografi Desa Padang Luas, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar:

- a. Batas Wilayah Desa Padang Luas : Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Kualu Nenas, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Golbah dan Desa Kelamang Indah (meliputi Sungai Kampar), di sebelah barat berbatasan dengan Desa Sungai Pinang, serta di sebelah timur berbatasan dengan Desa Rimbo Panjang.
- b. Luas Wilayah Desa: Total luas wilayah Desa Padang Luas mencapai 1.342 hektar, dengan rincian sebagai berikut: lahan pemukiman seluas 85 hektar, lahan perkebunan seluas 1.133 hektar, lahan persawahan seluas 50 hektar, lahan perladangan seluas 15 hektar, sarana perkantoran seluas 2 hektar, sarana pendidikan seluas 5 hektar, jalan seluas 3 hektar, rumah ibadah seluas 2 hektar, hutan seluas 0 hektar, pemakaman seluas 2 hektar, bantaran Sungai Kampar seluas 15 hektar, serta lahan lainnya seluas 30 hektar.
- c. Aksesibilitas : Jarak dari Desa Padang Luas ke ibu kota kecamatan adalah sekitar 7 km, dengan waktu tempuh sekitar 15 menit. Jarak ke ibu kota kabupaten sekitar 36 km, dengan waktu tempuh sekitar 35 menit. Sementara itu, jarak ke ibu kota provinsi sekitar 30 km, dengan waktu tempuh sekitar 25 menit.

4.3 Kependudukan

Penduduk Desa Padang Luas berjumlah 505 kepala keluarga (KK). Dari segi sosial ekonomi, mayoritas masyarakat desa bekerja sebagai petani atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekebun. Berdasarkan data administrasi pemerintahan desa, jumlah penduduk yang tercatat secara resmi mencapai 2.174 jiwa, dengan rincian laki-laki sebanyak 1.098 jiwa dan perempuan sebanyak 1.076 jiwa. Selain itu, luas wilayah desa mencakup 1.342 hektar. Data penduduk terkini ini bersumber dari catatan yang tersedia di Kantor Desa Padang Luas, yang dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Demografi penduduk Desa Padang Luas 2025

Demografi		Jumlah	Persen
Jenis Kelamin	Laki-Laki	954	51,26%
	Perempuan	907	48,74%
Data Pendidikan Dalam KK	Belum Sekolah	569	30,57%
	Belum Tamat SD	260	13,97%
	Tamat SD	325	17,46%
	SLTP	324	17,41%
	SLTA	310	16,66%
Jenis Penghasilan	Petani/Pekebun	294	15,80%
	Perdagangan	3	0,16%
	Nelayan/Perikanan	1	0,05%
	Karyawan Swasta/Karyawan BUMN	16	0,86%
	Buruh Harian Lepas/Buruh Tani	25	1,35%
	Wiraswasta	208	11,18%
Status Perkawinan	Menikah	800	42,99%
	Belum Menikah	952	51,16%
	Cerai Hidup	24	1,29%
	Cerai Mati	84	4,51%

Sumber: Kantor Desa Padang Luas 2025

Berdasarkan dari data tersebut di Desa Padang Luas jumlah data pendidikan 1.788 orang, ada yang belum sekolah sebanyak 569 orang dan yang sudah tamat sekolah SD sebanyak 260 orang yang tamat SD sebanyak 325 orang, dan untuk yang sudah tamat SLTP/SMP sebanyak 324 orang sedangkan yang sudah tamat SLTA/SMA sebanyak 310 orang. Jadi seluruh masyarakat di Desa Padang Luas jumlah data pendidikan nya berjumlah sebanyak 1,788 orang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari data tersebut di Desa Padang Luas jumlah jenis kelamin laki-laki sebanyak 945 orang dan perempuan sebanyak 907 orang jadi seluruh masyarakat di Desa Padang lams laki-laki mampan perempuan Berjumlah banyak 1861 orang. Berdasarkan tabulasi data tersebut teridentifikasi, di Desa Padang Luas jumlah penduduk ada 5 jenis mata pencaharian dari jumlah tersebut. kehidupannya bergantung di sektor pertanian dan perkebunan. Berdasarkan dari data tersebut di Desa Padang Luas jumlah status perkawinan sebanyak 1.860 orang. 800 orang yang menikah, 952 orang yang belum menikah, 24 orang yang cerai hidup dan 54 orang yang cerai mati, jadi jumlah status perkawinan seluruh masyarakat di Desa Padang Luas berjumlah sebanyak 1.860 orang.

4.4 Visi dan Misi

a. Visi

Membangun desa melalui semangat gotong royong yang bersatu untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik, jujur, adil, dan berbasis agama. Visi utama adalah mewujudkan masyarakat Desa Padang Luas yang bersih, religius, sejahtera, rapi, dan indah melalui percepatan pembangunan yang didasarkan pada nilai keagamaan, budaya hukum, serta kesadaran lingkungan, dengan penekanan pada peningkatan kinerja aparatur pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat.

b. Misi

1. Mewujudkan pemerintahan desa yang jujur, adil, amanah, dan berbasis musyawarah dalam pengambilan keputusan, baik di tingkat internal pemerintahan desa maupun dalam interaksi dengan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mendorong pembangunan desa secara berkelanjutan beserta pengembangan sumber daya manusia.
3. Meningkatkan peran serta fungsi perangkat desa dan lembaga-lembaga desa sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
4. Menyediakan sarana dan prasarana desa yang memadai, seperti jalan pertanian dan infrastruktur pembangunan lainnya.
5. Memperkuat kerjasama antarlembaga di desa, termasuk BPD, RT, RW, PKK, Karang Taruna, dan organisasi terkait lainnya.
6. Memajukan program pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat desa.

4.5 Keagamaan

Penduduk Desa Padang Luas 100% beragama Islam dengan keimanan kuat, ditandai masjid dan mushalla di setiap dusun sebagai tempat ibadah, kegiatan keagamaan, dan musyawarah warga.

Tabel 4.2 Sarana Ibadah Di Desa Padang Luas

No	Lokasi	Mesjid	Mushallah
1	Dusun I Padang Luas	2	2
2	Dusun II Padang Luas	1	1
3	Dusun III Pulau Bayur	1	-
4	Dusun IV Kedataran	1	1
5	Dusun V Kedataran	-	2
Jumlah		5	6

Sumber : Kantor Desa Padang Luas 2025

Pembangunan fasilitas ibadah di desa ini sebagian besar merupakan hasil inisiatif dan swadaya masyarakat, dengan hanya sebagian kecil yang menerima bantuan dari lembaga pemerintahan, seperti Kementerian Agama, pemerintah daerah tingkat II, atau pemerintah provinsi Riau.



4.6 Pendidikan

Pendidikan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Standar hidup penduduk di suatu wilayah dapat diukur melalui indikator pendidikan. Produktivitas masyarakat diharapkan akan lebih tinggi dengan adanya pendidikan berkualitas yang memadai. Semakin tinggi tingkat pendidikan warga, semakin optimal pula kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut. Di Desa Padang Luas, tingkat pendidikan meliputi TK/Tahfidz, SD/Sederajat, SMP, SMA/Sederajat, S1, S2, S3, Tidak lulus, serta Tidak bersekolah. Untuk penjelasan lebih detail, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Prasarana Pendidikan

No	Prasarana Pendidikan	Jumlah
1	Gedung Sekolah PAUD	0
2	Gedung Sekolah TK/Tahfidz	2
3	Gedung Sekolah SD	2
4	Gedung Sekolah SMP	1
5	Gedung Sekolah SMA	0

Sumber : Kantor Desa Padang Luas 2025

Data di atas mengindikasikan bahwa infrastruktur pendidikan di Desa Padang Luas masih belum memadai, di mana belum tersedia gedung PAUD maupun sekolah SMA. Padahal, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang pendidikan wajib, masa belajar minimal mencapai 12 tahun, yang berarti hingga tingkat SMA. Oleh karena itu, untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah atas, anak-anak di Desa Padang Luas terpaksa harus bersekolah di desa atau wilayah lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.7 Kesehatan

Kesehatan memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mendukung pertumbuhan ekonomi. Kesehatan juga merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yang mencerminkan tingkat kehidupan warga secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengembangan infrastruktur di sektor kesehatan sangat diperlukan agar seluruh kalangan masyarakat dapat mengakses layanan kesehatan dengan mudah, terjangkau, dan merata. Fasilitas kesehatan yang tersedia di Desa Padang Luas meliputi Puskesmas Pembantu, Posyandu, serta Poliklinik. Untuk penjelasan lebih rinci, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Prasarana Kesehatan

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Klinik Dokter Umum	2
2	Puskesmas Pembantu	1
3	Posyandu	2

Sumber : Kantor Desa Padang Luas 2025

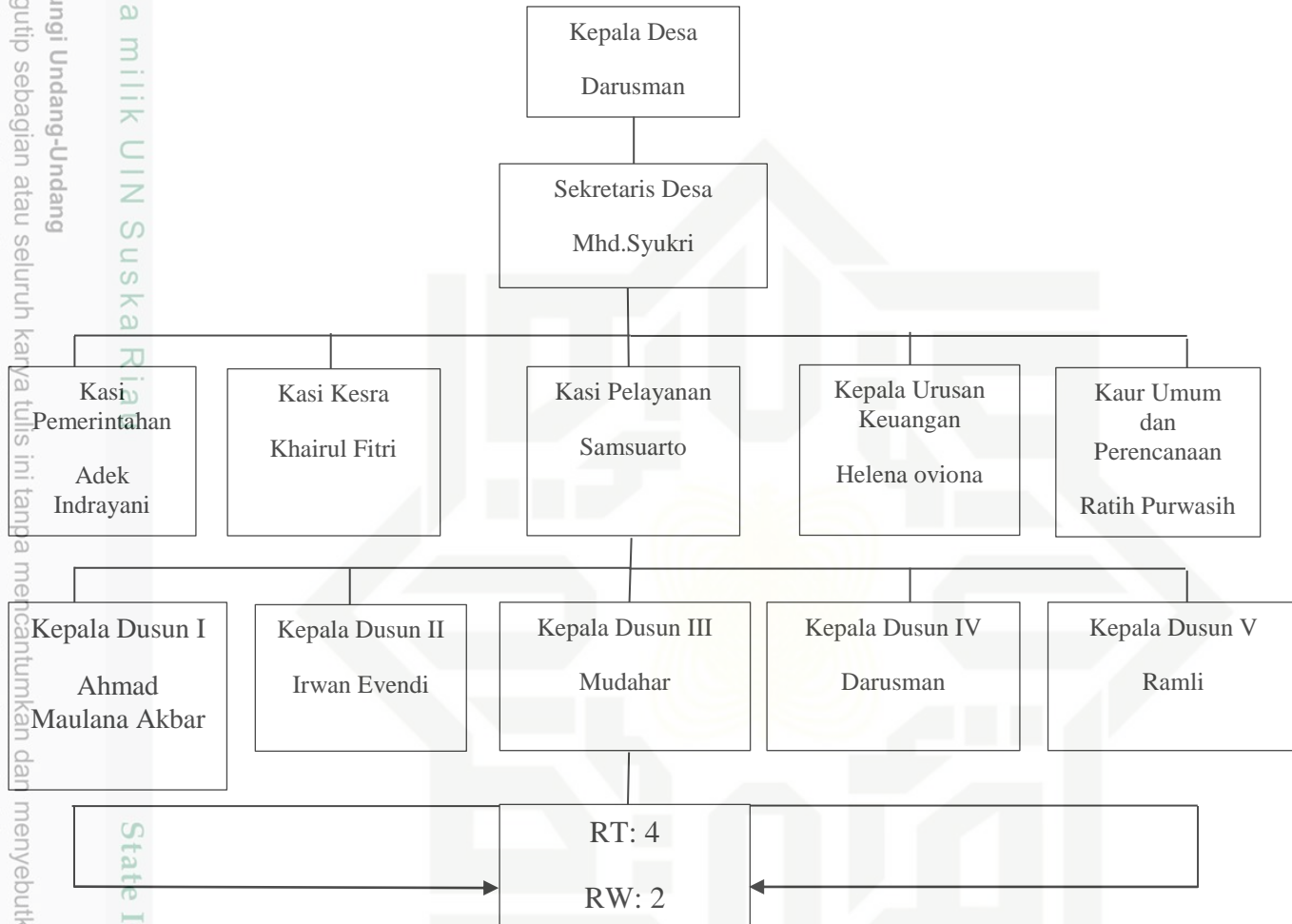
Data di atas mengindikasikan bahwa fasilitas kesehatan di Desa Padang Luas mencakup 2 klinik dokter umum, 1 posyandu pembantu, serta 2 posyandu. Keberadaan sarana-sarana ini memudahkan masyarakat untuk mendapatkan layanan pengobatan di lokasi yang telah disediakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Padang Luas

Gambar 4.5 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Padang Luas

Kec.Tambang Kab. Kampar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan program SDGs Desa No. 12 di Desa Padang Luas belum optimal, dengan skor capaian yang rendah dan praktik pembakaran sampah terbuka masih dominan. Efektivitas program terhambat oleh kurangnya edukasi, dukungan pemerintah, dan partisipasi masyarakat. Efisiensi program juga kurang karena alokasi dana yang sedikit dan tidak stabil, sehingga impian mewujudkan bank sampah dan program kompos bagi petani masih jauh dari kenyataan. Keseimbangan pelaksanaan perlu ditingkatkan dengan memprioritaskan sosialisasi dan mempertimbangkan dampak jangka panjang.

Pemerintah desa kurang memprioritaskan sosialisasi luas tentang pentingnya SDGs No. 12, seringkali fokus pada hasil jangka pendek tanpa mempertimbangkan sepenuhnya dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan jangka panjang. Faktor penghambat utama adalah minimnya edukasi, dukungan pemerintah, dan sumber daya, seperti dana yang tidak stabil, tenaga kerja yang kurang terlatih, dan kurangnya dukungan teknis untuk menerapkan metode pengelolaan sampah yang efektif.

6.2 Saran

Sebagai saran, pemerintah desa dan kepala dusun harus melaksanakan program edukasi dan sosialisasi tentang SDGs No. 12 secara terstruktur dan rutin per dusun, mengatur jadwal gotong royong yang konsisten dan memperluas cakupannya, serta mengalokasikan dana yang lebih seimbang untuk pengelolaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampah termasuk pembelian fasilitas dan pemberian insentif. Masyarakat juga perlu meningkatkan kesadaran dan aktif berpartisipasi dalam pengelolaan sampah di rumah serta membentuk kelompok swadaya untuk bank sampah atau pembuatan kompos. Pemerintah kabupaten harus memberikan dukungan teknis dan pelatihan kepada tenaga kerja desa, melakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan SDGs di tingkat desa, serta membantu mencari sumber dana tambahan. Selain itu, pemerintah desa harus mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam setiap keputusan program, memastikan tujuan jangka panjang SDGs dapat dicapai tanpa mengorbankan nilai-nilai budaya dan kesejahteraan warga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2020). *Metodologi Sdgs Desa*. 1–38.
- Alisjahbana, A. S., & Endah, M. (2018). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 29, Issue 1).
- Andari, R. N. (2021). Resensi: Sdgs Desa, Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 24(1), 137. <https://doi.org/10.31845/Jwk.V24i1.713>
- Annisa, A. O. S., & Mohammad Ridwan. (2024). Strategi Pemerintah Kabupaten Jeneponto Dalam Pelaksanaan Kebijakan Sdgs Desa Untuk Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Administrasi Publik*, 20(1), 73–95. <https://doi.org/10.52316/Jap.V20i1.237>
- Aryani, & Nurhasana. (2024). Analisis Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs) Desa. *Jurnal Iakp*, 5(2).
- Asiva Noor Rachmayani. (2019). *Sustainable Development Goals*. 6.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2022). Peran Badan Pemeriksa Keuangan RI Dalam Sdgs. *Badan Pemeriksa Keuangan RI*.
- Bagus, N., & Waldus, F. (2025). *Evaluasi Pemerintah Desa Dalam Konsep Perencanaan Pembangunan Di Bidang Ekonomi*. 3, 43–51.
- Creswell John And Creswell David. (2023). Research Design, Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches. In *Sage Publications, Inc.: Vol. Sixth Edit* (Issue 1).
- Dewi, A. R. (2020). Kata Pengantar. *Tunas Agraria*, 3(3). <https://doi.org/10.31292/Jta.V3i3.129>
- Eviota, J. S., & Liangco, M. M. (2020). Jurnal Pendidikan Mipa. *Jurnal Pendidikan*, 14(September), 723–731.
- Firdaus, D. N. (2024). *Manajemen Risiko Dan Pengembangan Sdm Dalam Perspektif Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Indonesia Manajemen Risiko Dan Pengembangan Sdm Dalam Perspektif Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Indonesia Dody Nurchusna Firdaus Universitas Muhammadiyah*. January.
- Hakim, F. N., Miharja, R., Deby, L., Putri, M., & Aulia, C. (2024). *Enhancing Eco-Friendly Production Quality To Support Sustainable*. 10, 311–318.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Haqqi, M. M. (2022). Penerapan Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. *Supremasi Hukum : Jurnal Penelitian Hukum*, 31(1), 11–28. <https://doi.org/10.33369/Jsh.31.1.11-28>
- Hasibuan, Hayati Sari. (2023). *Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan*.
- Hidayat, A., & Irvanda, M. (2022). Optimalisasi Penyusunan Dan Pembuatan Laporan Untuk Mewujudkan Good Governance. *Hospitality*, 11(1), 281–290.
- Humanika, E. (2023). *Peran Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Dalam Pencapaian Sdgs Desa*. 8(2), 101–116. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>
- Kanuna, Mercy Wijaya Sayo. (2022). *Accounting Profession Journal (Apaji)*, Vol. 4 No 2, Bulan Juli 2022. 4(2), 167–178.
- Khoiriyah, H. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan Terhadap Upaya Pengelolaan Sampah Di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal Of Conservation*, 10(1), 13–20. <https://doi.org/10.15294/Ijc.V10i1.30587>
- Khoirunurrofik, K. (2025). *Urgensi Pembangunan Daerah Berbasis Teknokrasi*. February. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.13180.65921>
- Mulyono, Dr. Ir., M.M., M. T. (2019). *Model Terintegrasi Berbasis Teori Konstrain Optimalisasi Meningkatkan Kinerja Sistem*.
- Muthmainnah, L., Mustansyir, R., & Tjahyadi, S. (2020). Meninjau Ulang Sustainable Development: Kajian Filosofis Atas Dilema Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Era Post Modern. *Jurnal Filsafat*, 30(1), 23. <https://doi.org/10.22146/Jf.49109>
- Nasution, A. M., Ulfa, N., & Harahap, N. (2024). Strategi Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 208–216.
- Pangestu, F. M., Simanjuntak, M., & Saleh, A. J. (2024). *Greensumerism : Edukasi Produk Ramah Lingkungan Dan Konsumsi Berkelanjutan Pada Generasi Z Melalui Tiktok @ Aksibumi*. Id. 2(5), 535–546.
- Pokhrel, S. (2024). No Title. *ελενη. Ayan*, 15(1), 37–48.
- Rattu, P. N., Pioh, N. R., & Sampe, S. (2022). Optimalisasi Budaya Organisasi. *Jurnal Governance*, 2(1), 1–9.
- Saifuddin, A. M. (2025). *Optimalisasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pengembangan Wisata*. 09(02), 1–14.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siregar, F. A., & Hidayat, A. (2024). Optimalisasi Zakat Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia. *Profes : Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 24–34.
- Statistik, B. P. (2016). Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) Di Indonesia. In *Katalog Bps*.
- Sugandi, I., Abdoellah, O. S., & Gunawan, B. (2022). Analysis Of The Sustainable Development Policies Of Local Communities In Indonesia. *Transformasi: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 14(2), 101–118. <https://doi.org/10.33701/jtp.v14i2.2258>
- Sukowati, & Sartono, E. K. E. (2020). *The Implementation Of Kahoot!* 6, 275–278. <https://doi.org/10.1145/3377571.3377620>
- Sutrisna, I. W. (2021). Implementasi Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Desa. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.47532/jic.v4i1.239>
- Van Driel, M., Biermann, F., Kim, R. E., & Vijge, M. J. (2024). The Impact Of The Sustainable Development Goals On Global Policies On Sustainable Consumption And Production. *Globalizations*, 1–17. <https://doi.org/10.1080/14747731.2024.2351301>
- Yanti Fristikawati, Rainer Alvander, & Verrence Wibowo. (2022). Pengaturan Dan Penerapan Sustainable Development Pada Pembangunan Ibukota Negara Nusantara. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 5(2), 739–749. <https://doi.org/10.23887/jatayu.v5i2.51859>
- Zengi, C. A., & Çakir, M. (2025). *Promoting Sustainable Consumption And Production Patterns In Developing Countries : Challenges , Opportunities And Strategies Promoting Sustainable Consumption And Production Patterns In Developing Countries : Challenges, Opportunities And Strategies. November 2024.*

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 :

TRANSKIP WAWANCARA

A. Narasumber

Nama : Darusman
Jabatan : Kepala Desa Padang Luas
Waktu : 11 November 2025

No	Pertanyaan
1.	Apakah semua program SDGs 12 ini sudah berjalan secara kesiapan pak?
2.	Bapak/Ibu menyebut program belum maksimal karena belum ada keluhan serius dari masyarakat. Jika efektivitas diukur dari capaian skor SDGs, apakah Bapak/Ibu melihat adanya kesenjangan antara penilaian desa (yang merasa tidak ada masalah karena tidak ada keluhan) dengan fakta data (skor SDGs 12 yang rendah)?
3.	Untuk mencapai efisiensi dalam pengelolaan, dibutuhkan fasilitas. Mengapa Desa Padang Luas belum menyediakan Bank Sampah di Kantor Desa atau di dusun-dusun? Apa kendala utama (biaya, lahan, SDM, atau kurangnya minat) yang menyebabkan inefisiensi fasilitas?
4.	Goro dilakukan gabungan dari 5 dusun, bukan per dusun. Apakah ini menjamin pemerataan manfaat dan kepemilikan program di seluruh wilayah desa? Atau justru goro ini hanya membersihkan area-area strategis tertentu saja?"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Narasumber

Nama : Mhd.Syukri
Jabatan : Sekretaris Desa
Waktu : 11 November 2025

No	Pertanyaan
1.	Bapak, sebagai Sekretaris Desa yang bertanggung jawab atas administrasi anggaran, berapa persentase total Dana Desa (APBDes) yang secara spesifik dialokasikan untuk program yang mendukung SDGs Nomor 12 (Pengelolaan Sampah, 3R, Bank Sampah) dalam dua tahun terakhir? Apakah alokasinya bertambah atau berkurang?
2.	Mengapa hingga saat ini, Desa Padang Luas, secara kelembagaan, belum mendirikan atau menyediakan fasilitas Bank Sampah? Apa kendala terbesarnya, apakah itu kendala anggaran, regulasi, atau masalah birokrasi perizinan?
3.	Kepala Desa menyebutkan bahwa program belum maksimal karena belum ada komplain. Sebagai aparatur desa, bagaimana pandangan Bapak? Apakah Pemerintah Desa harus bersikap reaktif (menunggu komplain) atau proaktif (membuat kebijakan lingkungan yang edukatif, terlepas dari komplain warga)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Narasumber 3

Nama : Ahmad Maulana Akbar
 Jabatan : Kepala Dusun I
 Waktu : 14 November 2025

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana proses identifikasi kebutuhan dan perencanaan program terkait konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab didusun ini? Apakah melibatkan partisipasi warga?
2.	Strategi apa yang digunakan untuk menyosialisasikan program ini? Misalnya, pengelolaan sampah, pertanian organik. Menurut bapak seberapa efektif strategi sosialisasi tersebut?
3.	Dari segi tenaga; seberapa banyak partisipasi warga dalam setiap kegiatan? Apakah ada mekanisme untuk mendorong partisipasi warga yang masih rendah?
4.	Bagaimana bapak menilai perkembangan pelaksanaan SDGs di desa pada konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab di wilayah dusun bapak?
5.	Mengapa pemerintah desa lebih memilih pelaksanaan gotong royong per dusun dibandingkan dengan program pengelolaan sampah yang lebih terstruktur?
6.	Bagaimana sistem gotong royong yang diterapkan di dusun Bapak/Ibu, dan apakah kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela atau bersifat wajib?
7.	Menurut Bapak/Ibu, apakah pendekatan gotong royong yang bersifat sukarela sudah cukup efektif untuk mencapai tujuan SDGs Desa Nomor 12?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Narasumber 4

Nama : Irwan Evendi
 Jabatan : Kepala Dusun II
 Waktu : 14 November 2025

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana proses identifikasi kebutuhan dan perencanaan program terkait konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab didusun ini? Apakah melibatkan partisipasi warga?
2.	Strategi apa yang digunakan untuk menyosialisasikan program ini? Misalnya, pengelolaan sampah, pertanian organik. Menurut bapak seberapa efektif strategi sosialisasi tersebut?
3.	Dari segi tenaga; seberapa banyak partisipasi warga dalam setiap kegiatan? Apakah ada mekanisme untuk mendorong partisipasi warga yang masih rendah?
4.	Bagaimana bapak menilai perkembangan pelaksanaan SDGs di desa pada konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab di wilayah dusun bapak?
5.	Mengapa pemerintah desa lebih memilih pelaksanaan gotong royong per dusun dibandingkan dengan program pengelolaan sampah yang lebih terstruktur?
6.	Bagaimana sistem gotong royong yang diterapkan di dusun Bapak/Ibu, dan apakah kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela atau bersifat wajib?
7.	Menurut Bapak/Ibu, apakah pendekatan gotong royong yang bersifat sukarela sudah cukup efektif untuk mencapai tujuan SDGs Desa Nomor 12?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Narasumber 5

Nama : Mudahar
 Jabatan : Kepala Dusun III
 Waktu : 14 November 2025

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana proses identifikasi kebutuhan dan perencanaan program terkait konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab didusun ini? Apakah melibatkan partisipasi warga?
2.	Strategi apa yang digunakan untuk menyosialisasikan program ini? Misalnya, pengelolaan sampah, pertanian organik. Menurut bapak seberapa efektif strategi sosialisasi tersebut?
3.	Dari segi tenaga; seberapa banyak partisipasi warga dalam setiap kegiatan? Apakah ada mekanisme untuk mendorong partisipasi warga yang masih rendah?
4.	Bagaimana bapak menilai perkembangan pelaksanaan SDGs di desa pada konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab di wilayah dusun bapak?
5.	Mengapa pemerintah desa lebih memilih pelaksanaan gotong royong per dusun dibandingkan dengan program pengelolaan sampah yang lebih terstruktur?
6.	Bagaimana sistem gotong royong yang diterapkan di dusun Bapak/Ibu, dan apakah kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela atau bersifat wajib?
7.	Menurut Bapak/Ibu, apakah pendekatan gotong royong yang bersifat sukarela sudah cukup efektif untuk mencapai tujuan SDGs Desa Nomor 12?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Narasumber 6

Nama : Darusman
 Jabatan : Kepala Dusun IV
 Waktu : 14 November 2025

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana proses identifikasi kebutuhan dan perencanaan program terkait konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab didusun ini? Apakah melibatkan partisipasi warga?
2.	Strategi apa yang digunakan untuk menyosialisasikan program ini? Misalnya, pengelolaan sampah, pertanian organik. Menurut bapak seberapa efektif strategi sosialisasi tersebut?
3.	Dari segi tenaga; seberapa banyak partisipasi warga dalam setiap kegiatan? Apakah ada mekanisme untuk mendorong partisipasi warga yang masih rendah?
4.	Bagaimana bapak menilai perkembangan pelaksanaan SDGs di desa pada konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab di wilayah dusun bapak?
5.	Mengapa pemerintah desa lebih memilih pelaksanaan gotong royong per dusun dibandingkan dengan program pengelolaan sampah yang lebih terstruktur?
6.	Bagaimana sistem gotong royong yang diterapkan di dusun Bapak/Ibu, dan apakah kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela atau bersifat wajib?
7.	Menurut Bapak/Ibu, apakah pendekatan gotong royong yang bersifat sukarela sudah cukup efektif untuk mencapai tujuan SDGs Desa Nomor 12?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Narasumber 6

Nama : Ramli
 Jabatan : Kepala Dusun V
 Waktu : 14 November 2025

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana proses identifikasi kebutuhan dan perencanaan program terkait konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab didusun ini? Apakah melibatkan partisipasi warga?
2.	Strategi apa yang digunakan untuk menyosialisasikan program ini? Misalnya, pengelolaan sampah, pertanian organik. Menurut bapak seberapa efektif strategi sosialisasi tersebut?
3.	Dari segi tenaga; seberapa banyak partisipasi warga dalam setiap kegiatan? Apakah ada mekanisme untuk mendorong partisipasi warga yang masih rendah?
4.	Bagaimana bapak menilai perkembangan pelaksanaan SDGs di desa pada konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab di wilayah dusun bapak?
5.	Mengapa pemerintah desa lebih memilih pelaksanaan gotong royong per dusun dibandingkan dengan program pengelolaan sampah yang lebih terstruktur?
6.	Bagaimana sistem gotong royong yang diterapkan di dusun Bapak/Ibu, dan apakah kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela atau bersifat wajib?
7.	Menurut Bapak/Ibu, apakah pendekatan gotong royong yang bersifat sukarela sudah cukup efektif untuk mencapai tujuan SDGs Desa Nomor 12?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Narasumber 7

Nama : Helena Olivia
Jabatan : Kaur Keuangan
Waktu : 17 November 2025

No	Pertanyaan
1.	Apakah BPD pernah menerima aspirasi atau keluhan dari masyarakat terkait pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan? Jika pernah, bagaimana tindak lanjutnya?
2.	Menurut BPD, apakah alokasi anggaran desa untuk program pengelolaan sampah dan lingkungan sudah memadai dan seimbang dibandingkan dengan program desa lainnya?
3.	Apakah BPD terlibat dalam proses perencanaan dan pembahasan anggaran desa (APBDesa) yang berkaitan dengan program SDGs Desa Nomor 12? Jika ya, bagaimana bentuk keterlibatannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber

Jabatan : Masyarakat

Waktu : 23 November 2025

No	Pertanyaan
1.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang program SDGs Desa, khususnya tujuan nomor 12 terkait konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab?
2.	Apakah di lingkungan tempat tinggal Bapak/Ibu terdapat kegiatan gotong royong rutin? Seberapa sering kegiatan tersebut dilakukan?
3.	Bagaimana kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga (memilah, membakar, atau membuang sembarangan)?
4.	Apakah pernah ada sosialisasi atau penyuluhan dari pemerintah desa mengenai pengelolaan sampah atau lingkungan?
5.	Menurut Bapak/Ibu, apa kendala utama masyarakat dalam mengikuti program pengelolaan sampah dan gotong royong desa?

DOKUMENTASI PENELITIAN

Kondisi wilayah di tepi jalan yang masih banyak tumpukan sampah di Desa Padang Luas



Pembakaran sampah di depan rumah warga Desa Padang Luas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Sekretaris Desa Padang Luas terkait optimalisasi pelaksanaan program SDGs Desa yang dilaksanakan di Desa



Wawancara dengan Kepala Dusun yang ada di Desa Padang Luas dan menanyakan optimalisasi berjalannya program SDGs setiap dusun nya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Bapak Ahmad Maulana Akbar selaku Kepala Dusun I



Wawancara dengan Bapak Irwan Evendi Dusun II



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Bapak Mudahar Dusun III



Wawancara dengan Bapak Ramli Dusun V



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Kaur Keuangan Ibu Helena Olivia menanyakan terkait pengelolaan dana yang didapat dan disalurkan terhadap pelaksanaan program SDGs Desa di Desa Padang Luas



Wawancara dengan masyarakat disaat melakukan gotong royong yang ada di Dusun yang aktif



Wawancara Dengan Masyarakat Dusun 1 Desa Padang Luas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Dengan Masyarakat Dusun 6 Desa Padang Luas

